



PENINGKATAN KETERAMPILAN TEKNIS DAN PEMASARAN BAGI PARA PENGRAJIN DAN PENGUSAHA PRODUK KULIT SUKAREGANG GARUT

Wikky Fawwaz Al Maki¹, Satria Mandala², Isman Kurniawan³, Aulia Khamas Heikhmakhtiar⁴, Muhammad Hablul Barri⁵, Dita Oktaria⁶, Ledy Novamizanti⁷, Rizka Reza Pahlevi⁸, Ade Romadhony⁹, Rio Guntur Utomo¹⁰, Brahmantya Aji Pramudita¹¹

¹ Program Studi Informatika, Fakultas Informatika, Universitas Telkom

² Program Studi Informatika, Fakultas Informatika, Universitas Telkom

³ Program Studi Informatika, Fakultas Informatika, Universitas Telkom

⁴ Program Studi Informatika, Fakultas Informatika, Universitas Telkom

⁵ Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik Elektro, Universitas Telkom

⁶ Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Informatika, Universitas Telkom

⁷ Program Studi Teknik Telekomunikasi, Fakultas Teknik Elektro, Universitas Telkom

⁸ Program Studi Informatika, Fakultas Informatika, Universitas Telkom

⁹ Program Studi Informatika, Fakultas Informatika, Universitas Telkom

¹⁰ Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Informatika, Universitas Telkom

¹¹ Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik Elektro, Universitas Telkom

*wikkyfawwaz@telkomuniversity.ac.id, satriamandala@telkomuniversity.ac.id, ismankrn@telkomuniversity.ac.id, auliakhamas@telkomuniversity.ac.id, mhbarri@telkomuniversity.ac.id, ditaoktaria@telkomuniversity.ac.id, ledyaldn@telkomuniversity.ac.id, rizkarezap@telkomuniversity.ac.id, aderomadhony@telkomuniversity.ac.id, riogunturutomo@telkomuniversity.ac.id, brahmantyaajip@telkomuniversity.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima 31 Maret 2022

Direvisi 7 April 2022

Disetujui 19 April 2022

Tersedia Online 19 Oktober 2022

ABSTRAK

Sukaregang Garut merupakan sentra industri pengrajin dan pengusaha produk kulit lokal dengan kualitas produk kulit yang baik. Bahkan, sudah ada sejumlah tawaran kerja sama dari luar negeri yang datang ke beberapa pengrajin. Namun, karena pengolahan limbah industri kulit Sukaregang yang belum mencapai ISO, membuat pihak luar negeri urung untuk mengadakan kerja sama. Selain itu, pengetahuan desain para pengrajin produk kulit Sukaregang terutama untuk membuat desain baru yang inovatif serta keterampilan dalam memanfaatkan kemajuan IT untuk pemasaran dinilai masih lemah. Hal ini lambat laun dapat membuat produk Sukaregang akan tergeser produk luar karena masalah harga dan kualitas desain. Terkait hal tersebut, kami mengajukan program pengabdian masyarakat berupa pemberian bimbingan teknis mengenai desain produksi kulit dan pembuatan aplikasi berbasis web untuk membantu memperkenalkan serta memasarkan produk kulit Sukaregang Garut. Dengan pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan dapat membantu meminimalisir sebagian permasalahan yang dihadapi pengrajin dan pengusaha kulit Sukaregang Garut.

Keyword: kulit, kerajinan, sukaregang, garut, desain, pemasaran

Korespondensi:

Pusat Penelitian Human Centric (HUMIC) Engineering, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu, Bandung, 40257, Indonesia

E-mail : humic@telkomuniversity.ac.id

ORCID ID:

Penulis Pertama: Wikky Fawwaz Al Maki

<https://doi.org/xxx>

Paper_reg_number xxx © The Authors. Published by Directorate of Research and Community Service, Telkom University.

This is an open access article under the xxx license (<https://creativecommons.org/licenses/xxx>)

1. Pendahuluan

Masyarakat sasaran abdimas ini adalah para pengrajin dan pengusaha produk kulit di kawasan industri kulit Sukaregang, Kabupaten Garut. Sukaregang Garut merupakan sentra industri pengrajin dan pengusaha produk kulit lokal dengan kualitas produk kulit yang baik [1]–[3]. Lokasi pengrajin dan pengusaha produk kulit dalam menjalankan usahanya terpusat di dua kecamatan, yaitu Kecamatan Garut Kota dan Tarogong Kidul.

Para pengrajin dan pengusaha toko kulit ini menjalankan usahanya dengan berbagai mode usaha. Mode tersebut diantaranya seperti membuat produk berdasarkan pesanan dari pihak atau toko-toko tertentu yang berada di kawasan industri dan kerajinan kulit di Sukaregang, membuat produk kulit untuk dijual sendiri ke toko-toko di Sukaregang, atau membuat produk kulit untuk toko sendiri. Pesanan dari pihak tertentu selain dari berbagai toko di Sukaregang mencakup juga pesanan dari para wisatawan yang umumnya membanjiri kawasan industri kulit Sukaregang setiap hari Sabtu dan Minggu, ataupun pesanan dari instansi tertentu. Selain itu, mereka biasanya mendapatkan pesanan dari kegiatan pameran industri kreatif berupa produk kulit tingkat provinsi, nasional, dan internasional bagi pengrajin atau pengusaha yang aktif mengikuti.



Gambar 1. Salah Satu Toko Pengrajin Kulit di Sukaregang Garut

Walaupun para pengrajin produk kulit sudah menjalani profesinya cukup lama, desain produk mereka masih tertinggal dari produk luar Garut yang membanjiri Sukaregang. Bahkan, saat ini sudah banyak produk dari Cina yang murah dan produk Turki dengan harga yang lebih bersaing dari produk Sukaregang namun dengan kualitas sedikit lebih bagus. Keunggulan produk dari dua negara tersebut disebabkan teknologi penyamakan (teknologi desain dan teknologi penjahitan) yang lebih maju. Ada sejumlah jahitan yang tak bisa dilakukan para pengrajin Sukaregang mengingat sejumlah desain tertentu tidak bisa dilakukan oleh mesin jahit yang mereka miliki saat ini. Hal ini semakin terasa pada produksi jaket kulit.



Gambar 2. Contoh Produk Jaket Kulit Sukaregang Garut



Gambar 3. Contoh Produk Sepatu Kulit Sukaregang Garut

Selain produk Cina dan Turki, produk negara Eropa dengan desain bagus pun dipasarkan di toko-toko kulit Sukaregang meski tak sebanyak produk Cina dan Turki. Secara umum, produk asli Sukaregang masih mendominasi. Hanya saja, lambat laun produk Sukaregang akan tergeser produk luar karena masalah harga dan kualitas desain, selain masalah pemasaran selama ini. Jika masalah pemasaran, *skill*, dan teknologi ditingkatkan maka Sukaregang dapat bersaing dengan produk luar negeri. Bahkan, dengan kondisi saat ini pun sudah ada sejumlah tawaran kerja sama dari luar negeri yang datang ke beberapa pengrajin. Hanya saja, pengolahan limbah industri kulit Sukaregang Garut yang belum mencapai ISO [4], [5], membuat pihak luar negeri urung mengadakan kerja sama dalam bentuk menempatkan pelaku industri kulit Sukaregang sebagai pemasok bahan baku atau pembuat produk mereka (menggunakan *brand* luar negeri).

Pengetahuan desain para pengrajin produk kulit Sukaregang terutama untuk membuat desain-desain yang baru dan inovatif agar dapat bersaing dengan produk luar Garut (termasuk produk impor) dinilai masih lemah. Walaupun ada model yang bisa mereka kerjakan dengan mesin dan keterampilan mereka saat ini, mereka tertinggal dalam hal kebaruan model. Selain akses informasi (keterampilan memanfaatkan kemajuan IT),

pengetahuan dan kemampuan desain tidak sebaik desainer produk dari luar negeri. Pada akhirnya, sering terjadi kemiripan antar produk sesama pengrajin Sukaregang.

2. Permasalahan yang Dihadapi dan Potensi Masyarakat Sasar

Analisis permasalahan yang dihadapi oleh pengrajin dan pengusaha toko kulit Sukaregang Garut ditampilkan dalam bentuk tabel *weakness* (kelemahan internal) dan *threats* (ancaman eksternal), sebagaimana ditunjukkan oleh Tabel 1.

Tabel 1. Kelemahan dan Ancaman yang Dimiliki/Dihadapi oleh Pengrajin dan Pengusaha Toko Kulit Sukaregang Garut

<i>Weakness</i> (Kelemahan)	<i>Threats</i> (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan desain para pengrajin produk kulit Sukaregang terutama untuk membuat desain-desain yang baru dan inovatif agar dapat bersaing dengan produk luar Garut (termasuk produk impor) dinilai masih lemah. • Keterampilan memanfaatkan kemajuan IT untuk pemasaran produk masih lemah. • Pengolahan limbah industri kulit Sukaregang belum mencapai ISO, membuat membuat pihak luar negeri urung mengadakan kerja sama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak produk dari Cina dan Turki dengan harga yang lebih bersaing dari produk Sukaregang, namun kualitas yang ditawarkan sedikit lebih bagus. • Teknologi penyamakan Cina dan Turki lebih maju.

Adapun potensi pemberdayaan masyarakat sasar pengrajin dan pengusaha toko kulit Sukaregang Garut ditampilkan dalam bentuk tabel *strength* (kekuatan) dan *opportunities* (peluang), sebagaimana ditunjukkan oleh Tabel 2.

Tabel 2. Kekuatan dan Peluang yang Dimiliki oleh Pengrajin dan Pengusaha Toko Kulit Sukaregang Garut

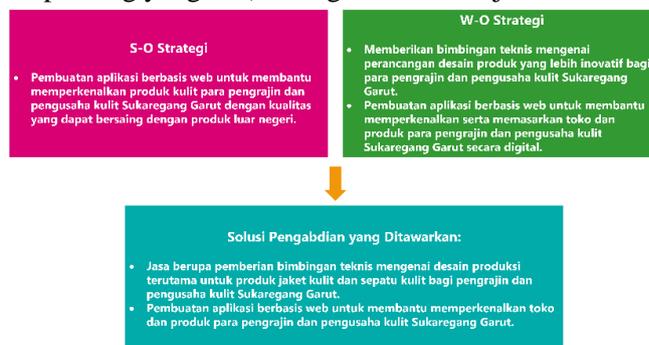
<i>Strength (Kekuatan)</i>	<i>Opportunities (Peluang)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas produk kulit Sukaregang Garut lebih bagus dan bisa bersaing dengan produk kulit luar negeri. • Industri kulit Sukaregang Garut bisa memenuhi permintaan produk berdasarkan keinginan desain dan bahan dari pembeli, tak terbatas pada apa yang dipajang di toko mereka. 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya peluang untuk dapat memasarkan produk ke luar negeri. • Adanya peluang untuk menempatkan pelaku industri kulit Sukaregang sebagai pemasok bahan baku atau pembuat produk luar negeri, asalkan pengolahan limbah sudah memenuhi ISO .

3. Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan disusun dengan menggabungkan hasil analisis SWOT pada Bagian 2 dengan berbagai indikatornya. Model solusi dalam bentuk kegiatan pengabdian ditawarkan dengan menggunakan TOWS matriks. Pada kasus ini, strategi yang dipilih adalah strategi yang dapat membantu meminimalisir isu strategis masyarakat sasaran.

Berdasarkan analisis situasi masyarakat sasaran, permasalahan utama yang dihadapi oleh pengrajin dan pengusaha produk kulit Sukaregang Garut adalah pengetahuan desain yang dinilai masih lemah untuk membuat desain-desain baru yang inovatif agar dapat bersaing dengan produk luar Garut (termasuk produk impor) serta keterampilan memanfaatkan kemajuan IT untuk pemasaran produk. Hal ini mengakibatkan terjadinya kemiripan antar produk sesama pengrajin Sukaregang Garut dan persaingan penjualan dengan produk luar negeri yang lebih murah.

Maka dari itu, solusi untuk permasalahan para pengrajin produk kulit Sukaregang Garut yang akan ditawarkan merupakan hasil perumusan yang didapat dari kombinasi S-O Strategi (strategi yang disusun dengan cara menggunakan semua kekuatan untuk merebut peluang) dan W-O Strategi (strategi yang disusun dengan cara meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang yang ada), sebagaimana ditunjukkan oleh Gambar 4.



Gambar 4. Implementasi strategi S-O dan W-O

4. Metode Pelaksanaan

Pada pengabdian masyarakat ini, dilakukan pelaksanaan kegiatan pemberian bimbingan teknis (bimtek) desain produksi jaket kulit dan sepatu kulit untuk pengrajin dan pengusaha kulit Sukaregang Garut, serta dibangun aplikasi berbasis web untuk membantu mengenalkan serta memasarkan toko dan produk dari para pelaku industri kulit Sukaregang Garut tersebut. Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak mitra, diketahui bahwa kurangnya inovasi dalam mendesain produk dan pemasaran digital produk masih menjadi salah satu kendala utama yang dihadapi.

Untuk merealisasikan program pengabdian masyarakat ini, berikut tahapan pelaksanaan yang dilakukan.

1. Survey Keperluan Mitra

Proses peninjauan awal telah dilaksanakan dengan mengunjungi satu persatu pengrajin dan pengusaha produk kulit Sukaregang Garut. Dari hasil kunjungan ini, didapat informasi analisis SWOT yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk pemberian bimbingan teknis dan pembuatan aplikasi web.

2. Penyusunan Modul Perancangan Desain Produk

Pada tahap ini, disusun modul perancangan desain produk yang akan diberikan kepada para pengrajin dan pengusaha kulit Sukaregang Garut. Modul tersebut digunakan oleh narasumber untuk pemaparan saat kegiatan bimbingan teknis.

3. Pelaksanaan Bimbingan Teknis

Bimbingan teknis dilaksanakan berdasarkan upaya untuk meminimalisir masalah utama pengrajin dan pengusaha kulit Sukaregang Garut, yaitu pada kurangnya inovasi desain kreatif produk.

4. Pembuatan Aplikasi berbasis Web

Aplikasi web dibuat berdasarkan apa saja kebutuhan informasi toko serta produk pengrajin dan pengusaha kulit Sukaregang Garut yang akan dipasarkan. Selanjutnya, data tersebut akan ditampilkan dan disusun dalam tata bahasa pemrograman yang akan dilakukan oleh *programmer*.

5. Implementasi Aplikasi Web

Implementasi aplikasi web pemasaran produk kulit Sukaregang Garut dilakukan dengan memasang aplikasi secara daring sehingga dapat diakses lebih mudah.

6. Validasi dan Verifikasi Aplikasi

Aplikasi yang sudah dipasang akan diuji untuk melihat fungsionalitas fitur.

Adapun beberapa bentuk partisipasi mitra pengrajin dan pengusaha toko kulit di Sukaregang Garut dalam pengabdian masyarakat ini:

1. Memberikan informasi terkait kelebihan, kekurangan, dan permasalahan yang dihadapi oleh pengrajin dan pengusaha kulit Sukaregang Garut.

2. Ikut serta dalam bimbingan teknis desain produksi jaket kulit dan sepatu kulit yang diberikan untuk pengusaha dan pengrajin kulit Sukaregang Garut.

5. Hasil, Pembahasan, dan Kesimpulan

Hasil gambaran IPTEKS yang ditransfer pada program pengabdian masyarakat ini ditunjukkan oleh Gambar 5.



Gambar 5. Gambaran Ipteks

Adapun *feedback* kegiatan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. *Feedback* Kegiatan Abdimas

No	Evaluasi	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Bagaimana tanggapan Anda tentang Seminar & Bimtek ini secara keseluruhan?	5	13	0	0	0
2	Apakah materi yang diberikan secara keseluruhan telah sesuai dengan tema “Desain Produksi Jacket Kulit dan Sepatu Kulit untuk Pengusaha dan Pengrajin Kulit di Garut”	7	10	1	0	0
3	Bagaimana tanggapan Anda tentang penjelasan para narasumber dalam menyampaikan materinya & interaksi dalam menjawab pertanyaan?	9	8	0	0	0
4	Bagaimana tanggapan Anda tentang penjelasan moderator/fasilitator dalam membawakan acara?	5	12	0	0	0
	Jumlah	26	43	1	0	0
	% (Jumlah masing-masing : total)	37,14%	61,43%	1,43%		
	Jumlah % baik+sangat baik	98,57%				

Keterangan:

- A : Sangat Baik/Menarik
- B : Baik/Menarik
- C : Cukup/Menarik
- D : Tidak Baik/Menarik
- E : Sangat Tidak Baik/Menarik

Catatan:

- Total peserta ada 18 orang
- Pada pertanyaan nomor 3 dan 4, ada satu peserta yang tidak mengisi penilaian (jumlah total yang mengisi pertanyaan tersebut 17).

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sasaran, yaitu para pengrajin dan pengusaha kulit Sukaregang Garut, adalah pengetahuan desain yang dinilai masih lemah untuk membuat desain-desain baru yang inovatif agar dapat bersaing dengan produk luar Garut (termasuk produk impor) serta keterampilan memanfaatkan kemajuan IT untuk pemasaran produk. Sejauh ini, sering terjadi kemiripan antar produk sesama pengrajin produk kulit Sukaregang dan pemasaran produk yang lambat laun tergusur dengan produk luar negeri. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan untuk membantu meminimalisir permasalahan tersebut adalah dengan pemberian jasa berupa bimbingan teknis desain produk kulit yang inovatif dan pembuatan aplikasi berbasis web untuk membantu memperkenalkan toko serta memasarkan produk kulit para pengrajin dan pengusaha kulit Sukaregang Garut.

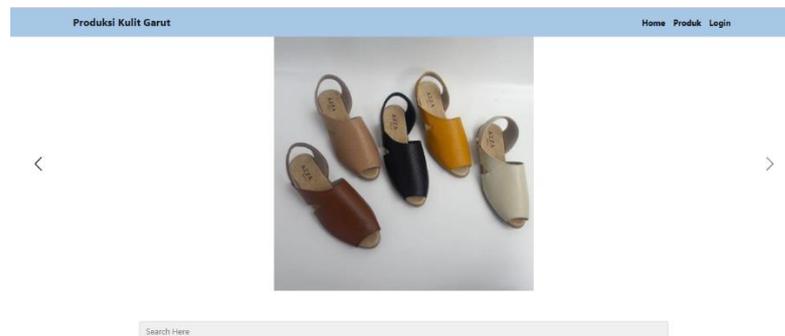
Bimbingan teknis dilaksanakan dengan mendatangkan narasumber yang ahli di bidang perancangan produk untuk memberikan pelatihan langsung kepada para pengrajin dan pengusaha produk kulit. Selain itu, aplikasi web juga dibangun guna membantu memasarkan produk kulit Sukaregang Garut terutama bagi para pengrajin dan pengusaha yang masih memiliki kelemahan dalam keterampilan pemanfaatan IT untuk pemasaran produk. Oleh karena itu, diharapkan kegiatan abdimas yang telah dilaksanakan dapat membantu meminimalisir permasalahan pengrajin dan pengusaha kulit Sukaregang Garut.



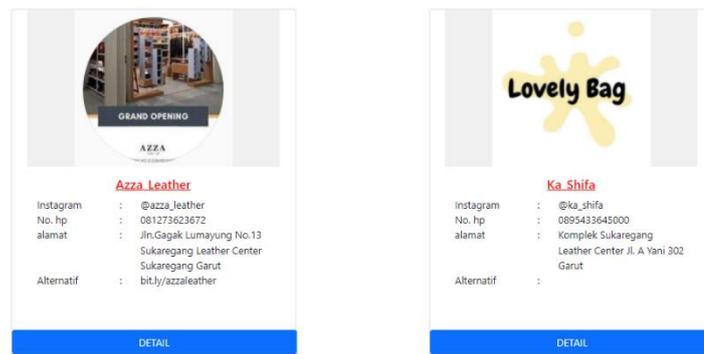
Gambar 5. Foto Bersama Pengrajin dan Pengusaha Kulit Sukaregang saat Bimbingan Teknis



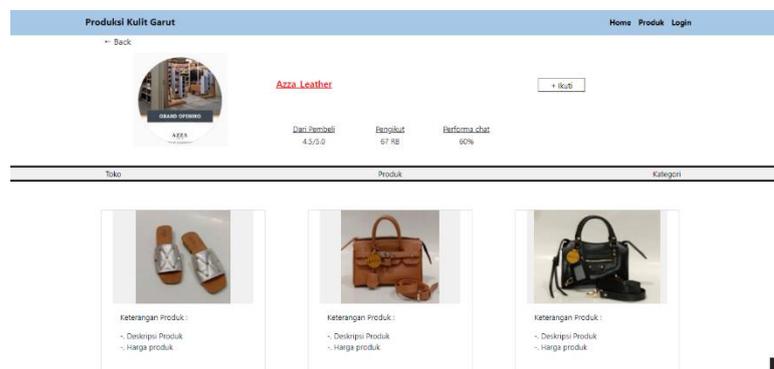
Gambar 6. Pemaparan Materi oleh Narasumber



Gambar 7. Tampilan Halaman Utama Website Pemasaran Toko dan Produk Kulit Pengrajin dan Pengusaha Sukaregang Garut



Gambar 8. Tampilan Daftar Toko pada Website Pemasaran Produk Kulit Pengrajin dan Pengusaha Sukaregang Garut



Gambar 9. Tampilan Detail Produk Toko Website Pemasaran Produk Kulit Pengrajin dan Pengusaha Sukaregang Garut

DAFTAR PUSTAKA

- [1] “Kerajinan Kulit Sukaregang-Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.” <http://disparbud.jabarprov.go.id/wisata/dest-det.php?id=1110&lang=id> (accessed Jan. 03, 2022).
- [2] “Sentra Industri Sukaregang, Pusatnya Wisata Belanja Berbahan Dasar Kulit,” *Indonesia Kaya*. <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/sentra-industri-sukaregang-pusatnya-wisata-belanja-berbahan-dasar-kulit/> (accessed Jan. 03, 2022).
- [3] “Sukaregang, Pusat Industri Kulit yang Melegenda,” *infogarut*, Jun. 18, 2021. <https://infogarut.id/sukaregang-pusat-industri-kulit-yang-melegenda/> (accessed Jan. 03, 2022).
- [4] U. Cahyadi and M. R. Rosidin, “Rancangan Perbaikan Prosedur Pengelolaan Limbah Kulit di Sukaregang Kab. Garut,” *J. Kalibr.*, vol. 18, no. 2, pp. 42–48, Feb. 2021, doi: 10.33364/kalibrasi/v.18-2.730.
- [5] “Tidak Punya IPAL, Industri Pengolah Kulit Garut Bisa Ditutup,” *Republika Online*, Sep. 16, 2020. <https://republika.co.id/share/qgr5zc463> (accessed Jan. 03, 2022).